

WORKSHOP DAN PENDAMPINGAN PEMBUATAN MEDIA *NON ICT* PADA PEMBELAJARAN SKI DI MIS MIFTAHUL HIDAYAH DESA SUNGAI GAMPA KECAMATAN RANTAU BADAUH KABUPATEN BARITO KUALA

Sari Kumala^{1*}, Tutus Rani Arifa², Muhammad Iqbal Ansari³, Jumiaty⁴

^{1*,2,3,4} *Fakultas Studi Islam Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Albanjari
Jl. Adhiyaksa No. 2. Kayu tangi Banjarmasin
Email: sarikumalapgmi@gmail.com

Abstrak

History Artikel
Received:
September-2023;
Reviewed:
September-2023;
Accepted:
September-2023;
Published:
November-2023

Media merupakan suatu hal yang sangat penting dalam suatu pembelajaran. Media *Non ICT* merupakan alat bantu yang digunakan oleh pendidik untuk memberikan pengajaran kepada peserta didiknya dengan tujuan agar si peserta didik mampu mempelajari sesuatu bidang yang dipelajarinya berupa media yang dapat digunakan tanpa bantuan alat-alat elektronik seperti media grafis, media berbasis visual dan media berbasis cetak sehingga lebih cepat memahami dan mengerti, dan lebih efektif serta efisien di Madrasah Ibtidaiyah terdapat mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yang merupakan materi yang sangat penting karena mengandung catatan perkembangan perjalanan hidup manusia muslim dari masa ke masa dalam beribadah, bermuamalah dan berakhlak serta dalam mengembangkan sistem kehidupan atau menyebarkan ajaran Islam yang dilandasi oleh akidah. Di sekolah MIS Miftahul Hidayah pada proses pembelajaran masih belum menggunakan media. Berdasarkan hal tersebut maka kami memberikan *workshop* mengenai pembuatan media pembelajaran dan berbasis *Non ICT* pada pembelajaran SKI. Dengan tujuan agar Guru-guru di MIS Miftahul Hidayah memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam pembuatan media *Non ICT*. Metode yang digunakan pada pengabdian ini yaitu diawali dengan membagikan angket kemudian ceramah, diskusi dan Tanya jawab dilanjutkan demonstrasi/ praktek, *workshop*/ pelatihan dan pendampingan Pembuatan media *Non ICT* dan terakhir evaluasi. Ketercapaian kegiatan ini dapat diselesaikan dengan baik dan berhasil terlihat dari hasil angket yang dibagikan kepada peserta *workshop* dari kategori kurang positif menjadi sangat positif serta dari hasil pembuatan Media *Non ICT* peserta dapat memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang cara membuat media *Non ICT* pada Pembelajaran SKI MI.

Kata kunci : Media Non ICT, Pembelajaran SKI

PENDAHULUAN

Media Pembelajaran merupakan sebuah sarana pembelajaran yang digunakan oleh seseorang dengan menggunakan alat yang dibuat untuk memudahkan dalam penyampaian materi ketika mengajar di Sekolah. Hal seperti itu sangat membantu guru dalam mengajar di Sekolah dan merupakan solusi untuk membuat siswa senang ketika belajar dan tidak merasa jenuh. Pembelajaran menggunakan media pembelajaran teknologi komputer seperti ini harus menyelaraskan guru akan menggunakan metode pembelajaran apa yang cocok yang diajarkan untuk siswa, agar siswa tidak merasa jenuh ketika di Sekolah (Arief. S, Sadirman et al. 2008) mengatakan bahwa media adalah perantara atau pengantar pesan pengirim kepada penerima pesan. Proses belajar mengajar media pembelajaran juga dapat membangkitkan semangat belajar dan minat dari siswa yang tinggi, selain itu juga dapat membangkitkan motivasi belajar siswa, dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa.

Pemakaian atau penggunaan media juga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran di Sekolah. Media dimanfaatkan memiliki posisi alat bantu guru dalam proses

mengajar, misalnya slide, foto, grafik, film, maupun pembelajaran menggunakan komputer yang berguna untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal. Sebagai alat bantu dalam mengajar, media juga diharapkan dapat memberikan pengalaman konkret, motivasi belajar, mempertinggi daya serap serta retensi belajar siswa. Perkembangan media pembelajaran menuntut agar guru/ pengajar mampu menggunakan alat-alat yang disediakan oleh sekolah, dan tidak menutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman (Kustandi and Cecep bambang Sutjipto, n.d.)

Media merupakan suatu alat bantu yang digunakan oleh pendidik untuk memberikan pengajaran kepada peserta didiknya dengan tujuan agar si peserta didik mampu mempelajari sesuatu bidang yang dipelajarinya. Media pada dasarnya adalah alat atau perantara yang digunakan dalam pembelajaran. Alasan pentingnya menggunakan media pembelajaran yaitu agar tidak salah tafsir, sebagai bentuk visualisasi, dan agar perhatian siswa lebih terpusat. Terdapat beberapa jenis media pembelajaran *non ICT*, diantaranya grafis (poster), cetak (buku), widya wisata (pembelajaran langsung di area luar sekolah), specimen (contoh benda asli), dan tiruan (tiruan benda peraga)(Sari Kumala et al. 2022). Fungsi dari media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang memepengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang di atna dan diciptakan oleh guru. (Fatah and Sudiyanto 2018)

Terdapat dua prinsip penggunaan media pembelaran. Prinsip pertama, setiap mapel mempunyai kerekarakteristik tersendiri. Prinsip kedua, setiap guru atau pendidik mempunyai paradigma tersendiri. Dari pelatihan ini, diharapkan masing-masing guru dapat membuat media pembelajaran *non ICT* sesuai dengan bidang pelajaran yang diampu dimana Pendidikan dan keterampilan merupakan factor penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas (Lindawati Yusrizal Mahyuddin et al. 2023). Di Madrasah Ibtidaiyah terdapat mata pelajaran yang berkaitan erat tentang Sejarah Kebudayaan Islam karena mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam merupakan materi yang sangat penting, mengandung catatan perkembangan perjalanan hidup manusia muslim dari masa ke masa dalam beribadah, bermuamalah dan berakhlak serta dalam mengembangkan sistem kehidupan atau menyebarkan ajaran Islam yang dilandasi oleh akidah.

Sekolah MIS Miftahul Hidayah Desa Sungai Gampa Kecamatan Rantau Badauh, Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan Kode Pos 70561, memiliki jumlah pengajar 7 orang dan dengan jumlah siswa sebanyak 46 orang, dimana guru pengajar disana belum mengenal dan belum pernah menggunakan media *Non ICT* dalam pembelajaran pada mata pelajaran SKI sehingga pada saat pembelajaran siswa merasa bosan karena guru dalam mengajar hanya menggunakan metode ceramah tanpa di bantu dengan media pembelajarn. Solusi yang ditawarkan yaitu dengan memberikan workshop dan pendampingan mengenai pembuatan media pembelajaran dan berbasis *Non ICT* pada mata pelajaran SKI.

Berdasarkan hasil survei dan diskusi dengan mitra terhadap permasalahan yang ada, ada beberapa permasalahan yang muncul dan urgen adalah :

- a. Kurangnya pengetahuan guru di MIS Miftahul Hidayah media pembejarian *Non ICT* dalam pembelajaran SKI.
- b. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan guru di MIS Miftahul Hidayah dalam membuat media *Non ICT* dalam pembelajaran SKI di MI.

Tujuan dari Workshop dan pendampingan ini adakan agar Guru-guru di MIS Miftahul Hidayah memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam pembuatan media *Non ICT* pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sehingga pada saat pembelajaran berlangsung anak-anak menjadi termotivasi dan bersemangat.

METODE PELAKSANAAN

Adapun metode yang diterapkan untuk penyelesaian permasalahan Mitra di Sekolah MIS Miftahul Hidayah Desa Sungai Gampa terdiri dari beberapa tahapan dalam pelaksanaannya yaitu :

1. Ceramah atau presentasi materi. Tahapan ini digunakan untuk menyampaikan materi dan menjelaskan media pembelajaran *Non ICT* pada pembelajaran SKI fungsinya untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta keterampilan mitra.
2. Diskusi dan tanya jawab. Pada tahapan ini para peserta diberi kesempatan untuk melakukan sharing diskusi dalam bentuk forum diskusi sebagai wadah untuk membahas permasalahan materi yang masih belum dipahami Mitra dari tahapan ceramah atau presentasi materi sebelumnya
3. Workshop atau pelatihan dan pendampingan. Pada tahap ini instruktur memberikan pelatihan keterampilan dalam pembuatan media *Non ICT* sebagai sarana pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan Mitra dalam membuat media pembelajaran *Non ICT* khususnya pada pembelajaran SKI di MI. Pada tahap pendampingan pelaksanaan berperan aktif sebagai pendamping dan monitoring pelaksanaan yang masing-masing peserta.
4. Evaluasi. Tahapan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta dalam membuat media pembelajaran *Non ICT* pada mata pelajaran SKI. Evaluasi keberhasilan Mitra dilakukan dengan pengakuan pengukuran tingkat keberhasilan para peserta melalui penilaian hasil praktek dari masing-masing peserta dan dilakukan pendampingan kembali sesuai dengan kekurangan dari hasil evaluasi masing-masing peserta.

Workshop dan pendampingan ini diikuti oleh seluruh Guru di MIS Miftahul Hidayah berjumlah 7 orang. Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program pengabdian ini adalah membantu tim pengusul sepenuhnya dalam hal proses administrasi serta dalam hal persiapan pelaksanaan kegiatan. Mitra pada pelaksanaan pengabdian ini adalah kepala sekolah MIS Miftahul Hidayah Desa Sungai Gampa Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala maka mitrapun ikut dalam menerima materi serta melakukan kegiatan dari awal sampai akhir sebagai peserta pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahap Persiapan

Sebelum masuk pada tahapan pelaksanaan, pelaksana terlebih dahulu melakukan survey pendahuluan berupa kunjungan kelokasi mitra. Survei ini dilakukan guna mengetahui kesediaan mitra untuk bekerjasama dengan tim pengusul dan untuk mengetahui permasalahan mitra, menetapkan solusi bersama yang akan dilaksanakan dan waktu pelaksanaan.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada hari Selasa 11 Juli 2023 yang dimulai pada pukul 09.00 WITA sampai dengan pukul 13.00 WITA, bertempat di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Jannah Desa Sungai Gampa Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala. Diikuti oleh 7 orang peserta, terdiri dari 1 orang Kepala Madrasah sekaligus Mitra dan 6 Orang Tenaga Pengajar / Guru.

Pelaksanaan kegiatan pada tahap ini dilakukan dalam bentuk pelatihan pembuatan media pembelajaran *Non ICT* pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MI yaitu media *Pup up Book* . Metode pendekatan yang ditawarkan untuk mendukung realisasi program pengabdian adalah sebagai berikut:

- a. Penyajian materi : diawali dengan penjelasan tentang :

- 1) Media Pembelajaran *Non ICT* secara umum,
- 2) Media Pembelajaran *Non ICT* yang dibuat oleh Guru pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MI.
- 3) Cara Pembuatan media Pembelajaran *Non ICT* SKI MI *Pop Up Book*.



Gambar 1. Kegiatan Penyampaian Materi

- b. **Praktek :** setelah semua peserta memahami prinsip-prinsip prosedurnya dengan baik, maka tim instruktur masuk kepada sesi latihan praktik untuk membuat media *Non ICT* pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MI. Gambar 1 memperlihatkan kegiatan penyampaian materi oleh tim. Dengan terlebih dahulu menyiapkan alat dan bahan sebagai berikut:
 - 1) **Alat dan Bahan**
Alat : Gunting, Tembakan Lem, Cutter, Penggaris.
Bahan : Karton, Kardus, Lem Tembak/Lem Kertas, Kertas HVS, Kertas Origami, Kertas sampul coklat, Koran, *Double tip*, Tali Rami, Kain Flanel, Kancing, Pita, Mutiara hiasan.
 - 2) **Cara Membuat**
 - a) Persiapkan alat dan bahan.
 - b) Membuat Pola untuk cover buku menggunakan kerdus dengan ukuran buku B5 dan untuk sampingnya ukuran 3 cm, Melapisi potongan kardus tersebut menggunakan karton dan membentuknya menjadi cover buku.
 - c) Membuat lembaran isi buku sebanyak 4 Halaman menggunakan karton dan dilem kan menjadi satuan buku Bersama cover buku tersebut.
 - d) Setelah jadi satu buku , siapkan bahan karton putih serta kertas origami untuk membuat hiasan untuk bahan materi dalam buku.
 - e) Setiap halaman berisi tentang satu materi yang dimana judul ditulis dikartondan di tempelkan pada halaman buku pertama , sebelum itu diberikan penyanggah untuk membuat efek timbul pada saat halaman dibuka.
 - f) Setelah dirasa selesai lanjut untuk memilah materi yang akan dibuat pada halaman tersebut.
 - g) Setelah itu tulis materi diatas kertas potongan karton putih dan ditempelkan pada kreasi origami tersebut.
 - h) Kegiatan diatas dilakukan secara berulang pada halaman-halaman yang berbeda dengan menggunakan kertas origami yang dibentuk se kreasi mungkin dan membuat tampilan berbeda dari halaman sebelumnya.
 - i) Setelah selesai beri tali rami pada pinggiran halaman buku.
 - j) Terakhir bagian finish yaitu menghias buku dengan bahan-bahan yang tersedia sehingga memberikan tampilan menarik (Gambar 2).



Gambar 2. Pembuatan Media Pembelajaran *Non ICT* Materi SKI MI

- c. Tanya jawab : Semua peserta pelatihan diberikan kesempatan bertanya tentang sesuatu yang belum jelas, baik yang telah disampaikan dalam presentasi maupun hal-hal lain yang berkaitan dengan Pembuatan media *Non ICT* pembelajaran SKI MI.

Ketercapaian tujuan *workshop* dan pendampingan Pembuatan media *Non ICT* pembelajaran SKI MI secara umum dapat dikatakan tercapai dilihat dari hasil pembuatan media *Pop Up Book* dapat diselesaikan dengan baik serta antusias para peserta ketika mengikuti kegiatan dan sangat tepat media ini dia ajarkan pada Guru- guru di MIS Miftahul Hidayah Desa Sungai Gampa dikarenakan sebelumnya Guru- guru dalam proses pembelajaran belum pernah menggunakan media *Non ICT*.

Target luaran pada kegiatan pengabdian ini adalah peningkatan pengetahuan serta keterampilan Guru- guru di MIS Miftahul Hidayah Desa Sungai Gampa dalam membuat Media *Non ICT* pada Pembelajaran SKI MI.

KESIMPULAN

Berdasarkan rangkain kegiatan yang sudah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa *workshop* dan pendampingan Pembuatan media *Non ICT* pembelajaran SKI MI secara umum dapat dikatakan tercapai dan berjalan lancar, dimulai dari tahap persiapan dengan melakukan survei dan mengetahui permasalahan mitra. Selanjutnya tahap pelaksanaan diawali dengan memberikan materi selanjutnya memberikan contoh praktik cara membuat media *Non ICT* dan diikuti oleh para peserta. Dengan demikian peserta dapat memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang cara membuat media *Non ICT* pada Pembelajaran SKI MI kesesuaian ketrampilan hasil pengabdian dapat sesuai dengan tujuan yaitu guru-guru di MIS Miftahul Hidayah memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam pembuatan media *Non ICT* pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sehingga pada saat pembelajaran berlangsung anak- anak menjadi termotivasi dan bersemangat

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arief. S, Sadirman, R. Raharjo, Anung Haryono, and Harjito. 2008. *Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatannya*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- [2] Fatah, Amir, and Sudiyanto Sudiyanto. 2018. "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis IT Terhadap Aktivitas Dan Prestasi Belajar Siswa Smk Bidang Otomotif Di Sleman Dan Yogyakarta." *Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif* 1 (1): 54–65. <https://doi.org/10.21831/jpvo.v1i1.21783>.
- [3] Kustandi and Cecep bambang Sutjipto. n.d. *Media Pembelajaran Manual Dan Digital*. 2016th ed. Bogor: Galia Indonesia.
- [4] Lindawati Yusrizal Mahyuddin, Muhtadin, Muhammad Faisal, Iqbal, Amri Amin, and Aula Maulidin. 2023. "Peningkatan Keterampilan Mahasiswa Melalui Pelatihan Pembuatan Miniatur Kapal Ikan Berbahan Fiber Reinforced Plastic (FRP)." *Jurnal Vokasi* 7 (2): 174–79. <https://dx.doi.org/10.30811/vokasi.v7i2.4076>.
- [5] Nana Sudjana. 2022. *Dasar- Dasar Proses Belajar Menajar*. Bandung: Sinar Baru.
- [6] Sari Kumala, Abdul Hafiz, Muhammad Iqbal Ansari, Tutus Rani Arifa, and Jumiati. 2022. "Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Alat Peraga Edukatif Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MI Plus Al Falah Sungai Lulut Banjarmasin Timur." *Jurnal Vokasi* 6 (3): 206–11. <https://dx.doi.org/10.30811/vokasi.v6i3.3301>.